ABSTRAK

Navisa Eka Rachmah (2017): *Pendampingan Keluarga Nelayan Dari Rendahnya Penghasilan Akibat Persaingan Teknologi Tangkap Ikan Di Dusun Ujung Indah Desa Tajung Widoro, Mengare Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*

Kata Kunci: *Riset Pendampingan, Kemiskinan dan Ekonomi Alternatif*

Penelitian pendampingan ini menggambarkan realitas kehidupan nelayan Tajung Widoro yang terkena imbas adanya jaring mini trawl yang digunakan oleh nelayan desa tetangga sebagai alat tangkap melaut mereka di areal tangkap nelayan tradisional Tajung Widoro. Masyarakat pesisir Tajung Widoro yang masih menjaga kearifan lokalnya dalam menjaga estetika lautnya, dan masih menghormati adat istiadat yang telah di wariskan oleh leluhur mereka.

Penelitian pendampingan ini dilakukan dengan mengacu pada pendekatan penelitian metode PAR (*Particpatory Action Research*). PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain. Ketiga kata tersebut adalah partisipatif, riset, dan aksi. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.

Upaya yang dilakukan pendampingan masyarakat nelayan dengan tujuan pendampingan kepada perempuan nelayan yang berperan sebagai isteri dari nelayan tersebut untuk melepas kesenjangan yang terjadi di Desa Tajung Widoro. Selain itu dalam upaya pendampingan ini juga berupaya untuk menciptakan kemandirian nelayan dalam membuat olahan hasil tangkapan dari hasil melaut dengan menciptakan kreatifitas dan inovasi baru dari segi ekonomi alternatif tanpa mengeksploitasi ekologi yang ada di laut. Nelayan Tajung Widoro merupakan sebagian dari nelayan yang merasa dirugikan tentang adanya pemakaian alat tangkap modern, juga mereka yang merasakan dampak yang disebabkan adanya pembangunan dari pelabuhan baru dan limbah industri yang mencemari dan berpotensi merusak ekologi laut yang mana menjadi satu-satunya matapencaharian nelayan tersebut.

Dalam proses pendampingan ini, fasilitator bersama para nelayan yang tetap menjaga keasrian dan pengetahuan lokal tradisional bersama membentuk kelompok perempuan-perempuan nelayan dengan membuat suatu kegiatan industri menengah dari hasil olahan laut secara partisipatif. Degan kata lain meskipun pendapatan dari nelayan tidak stabil mereka tetap dapat memiliki penghasilan dari hasil ekonomi alternatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id